

**CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI JUAL-BELI
ANGKRINGAN DI DESA NGARAN MLESE CEPER KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Gazinka Meydi Santosa

1911100011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI JUAL-BELI
ANGKRINGAN DI DESA NGARAN MLESE CEPER KLATEN**

Diajukan oleh

GAZINKA MEYDI SANTOSA

NIM. 1911100011

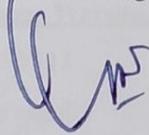
Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 08 Mei 2023

Pembimbing I



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum.

NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI JUAL-BELI
ANGKRINGAN DI DESA NGARAN MLESE CEPER KLATEN

Diajukan oleh

GAZINKA MEYDI SANTOSA

NIM. 1911100011

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

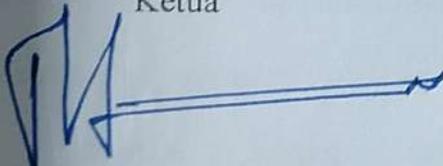
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Tanggal : 08 Mei 2023

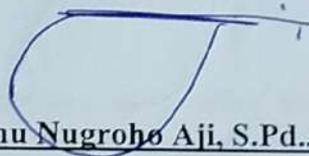
Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

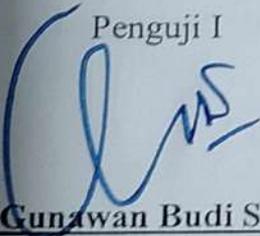
Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

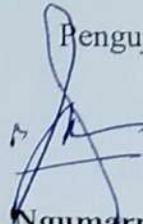
Penguji I



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum.

NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

NIP. 19600707 199203 1 001

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GAZINKA MEYDI SANTOSA

NIM : 1911100011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : FKIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI JUAL-BELI

ANGKRINGAN DI DESA NGARAN MLESE CEPER KLATEN

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah dirujuk sumbernya dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 08 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



(Gazinka Meydi Santosa)

MOTTO

1. Sesuatu yang dapat dibayangkan pasti dapat diraih. Sesuatu yang diimpikan pasti dapat diwujudkan (Anonim)
2. Jangan tunda pekerjaanmu sampai besok, sementara kau bisa mengerjakannya hari ini. (Benjamin Franklin)
3. Keyakinan adalah kunci yang menjadi faktor utama dalam sebuah keberhasilan (Anonim)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Heru Santosa dan Ibu Sri Nuryanti yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun non materi. Terimakasih saya ucapkan atas segala doa dan dukungan yang beliau berikan kepada saya.
2. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019.
3. Teman dan sahabat saya yang sudah saling mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat saya untuk menimba ilmu.
5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, penjelasan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, akhirnya skripsi penelitian yang berjudul "*Campur Kode dalam Komunikasi Jual-Beli Angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten*" ini dapat penulis selesaikan tepat waktu. Penelitian skripsi ini diwujudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini,
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi dan komperehensif serta pendaftaran wisuda,
3. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini,
4. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang juga memberikan semangat dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini,

5. Bapak Heru Santosa dan ibu Sri Nuryanti selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, material, dukungan, semangat, dan doa yang tiada terkira,
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Semoga bapak, ibu dosen selalu dalam lindungan Allah, sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

Penulis memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga memberikan sumbangan berupa ilmu bahasa maupun sastra Indonesia.

Klaten, 08 Mei 2023

Gazinka Meydi Santosa

NIM. 1911100011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Sociolinguistik.....	7
B. Peranan Konteks Tutur dalam Sociolinguistik.....	9
C. Bilingualisme.....	12
D. Peristiwa Tutur.....	15

b. Campur Kode Berupa Penyisipan Frasa	79
c. Campur Kode Berupa Penyisipan Perulangan Kata.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan... ..	82
B. Implikasi... ..	83
C. Saran... ..	83
DAFTAR PUSTAKA... ..	85
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

- CKD : Campur Kode ke Dalam
- CKL : Campur Kode ke Luar
- HIK : Hidangan Istimewa Kampung
- PK : Pukul (Waktu/Jam)
- WIB : Waktu Indonesia Barat
- TGL : Tanggal

ABSTRAK

GAZINKA MEYDI SANTOSA. 1911100011. Skripsi. *Campur Kode dalam Komunikasi Jual-Beli Angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023.

Jenis dan wujud campur kode yang terjadi dalam komunikasi jual-beli Angkringan di desa Ngaran Mlese Ceper Klaten sengaja penulis pilih sebagai tema pokok penelitian. Campur kode dipilih karena merupakan bagian dari bidang kajian sosiolinguistik. Sosiolinguistik menempatkan kedudukan bahasa dan hubungan pemakainya dalam masyarakat. Terkait dengan jenis dan wujud campur kode itu, bagaimana perwujudannya dalam komunikasi jual-beli Angkringan di desa Ngaran Mlese Ceper Klaten tersebut?

Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan melalui tahap-tahap antara lain pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data percakapan yang terjadi antara penjual dan pembeli angkringan di desa Ngaran Mlese Ceper Klaten selama satu bulan, lalu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan wujud campur kode yang terjadi di dalam perkacapan tersebut, dan terakhir dilakukan analisis untuk mengetahui jenis dan wujud campur kode yang terjadi dalam komunikasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di angkringan desa Ngaran Mlese Ceper Klaten masih sering terjadi kedwibahasaan sehingga terjadi kontak bahasa yang menimbulkan peristiwa bahasa yaitu bentuk campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*) dan bentuk campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*) dalam tataran kata, frase, dan perulangan kata. Faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya campur kode yang terjadi antara penjual dan pembeli angkringan di desa Ngaran Mlese Ceper Klaten karena telah terbiasa menggunakan dua atau lebih bahasa dalam berkomunikasi untuk menciptakan suasana keakraban antara penjual dan pembeli ataupun antara pembeli yang satu dengan pembeli yang lain yang ada di angkringan tersebut namun tidak saling mengenal.

Kata kunci: Campur Kode ke Dalam, Campur Kode ke Luar, Angkringan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia untuk menyampaikan gagasan, perasaan, informasi, dalam bersosialisasi antar masyarakat satu dengan yang lainnya. Dalam suatu masyarakat, manusia tidak mungkin dapat bersosialisasi apabila anggota masyarakat tersebut tidak menggunakan bahasa sebagai media atau sarannya. Manusia bukan makhluk individu, melainkan makhluk sosial yang di dalam kesehariannya berinteraksi dengan orang lain, interaksi tersebut salah satunya menggunakan bahasa.

Dapat dikatakan hampir semua masyarakat di Indonesia merupakan penutur dari bahasa asal, karena berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Dalam situasi demikian, hal yang wajar jika dalam komunikasi tersebut akan diwarnai campur kode. Campur kode merupakan peristiwa pencampuran serpihan kata, frasa, dan klausa suatu bahasa di dalam bahasa lain yang digunakan, dengan kata lain ada satu bahasa yang digunakan, tetapi di dalamnya ada penggunaan serpihan-serpihan dari bahasa lain (Chaer dan Agustina, 2010:116). Berdasarkan asal usul serapannya, campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode keluar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses interaksi penjual dan pembeli, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama, bahasa yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di daerah Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Kemudian, campur kode ke luar (*outer code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses interaksi penjual dan pembeli, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa asing, misalnya bahasa Inggris. kemudian campur kode campuran (*hybrid code mixing*) yaitu komunikasi berbahasa bercampur-campur dari bahasa daerah ke bahasa asing kemudian kembali menggunakan bahasa asing ke bahasa daerah.

Dalam praktik berkomunikasi di masyarakat, fenomena campur kode sangatlah dimungkinkan untuk terjadi khususnya di masyarakat multilingual. Campur kode mempunyai peranan yang penting, dalam konteks munculnya berbagai variasi bahasa oleh seseorang maupun kelompok masyarakat tertentu, misalnya lingkungan masyarakat penjual angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten. Angkringan itu sendiri adalah sebuah gerobak dorong untuk menjual berbagai macam makanan dan minuman di pinggir jalan. Dapat dikatakan sebagai pusat interaksi dan transaksi yang memungkinkan penutur dan mitra tutur berasal dari berbagai wilayah dengan latar belakang, status, dan penguasaan bahasa yang berbeda. Para penjual angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten adalah salah satu contoh gambaran yang tepat untuk menyatakan situasi masyarakat tutur yang heterogen.

Dari hasil pengamatan, tampak bahwa masyarakat dari satu desa, kecamatan, dan kabupaten bahkan dari daerah lain berkumpul untuk melakukan kegiatan transaksi membeli dagangan penjual yang disajikan baik dalam skala kecil,

menengah, maupun dalam skala besar. Para penjual dan pembeli tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda mulai dari faktor sosial, ekonomi, hingga budaya sehingga pola komunikasi yang terjadi bersifat campur-campur. Dalam proses komunikasi terkadang menggunakan bahasa Indonesia, terkadang bahasa Jawa, bahkan menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Angkringan merupakan salah satu hidangan istimewa Klaten yang menyajikan berbagai makanan yang sudah dibungkus serta berbagai jenis minuman yang beragam, namun ada salah satu minuman favorit yang banyak dicari kalangan ketika berada di angkringan itu sendiri yaitu *wedang jahe*. Angkringan juga merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat kota Klaten atau bisa dikatakan sentra ekonomi masyarakat Klaten, sehingga mempunyai intensitas interaksi yang cukup tinggi. Interaksi tersebut tentunya tak lepas dari peran bahasa sebagai alat komunikasi dalam kegiatan bertutur kata antara penjual-pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten. Penggunaan berbagai kosakata dan bahasa tertentu mengakibatkan munculnya fenomena campur kode dalam proses komunikasi antara penjual dan pembeli.

Heterogenitas dan kedwibahasaan yang tercermin di tempat penjual angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji dan dideskripsikan tentang pemakaian bahasanya, khususnya menyangkut campur kode. Pengkajian tentang campur kode di tempat para penjual Angkringan (Hik) di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten ini menjadi cukup relevan, karena hendak melihat lebih dalam dan konkret penggunaan bahasa

yang berasal dari berbagai penutur yang mempunyai latar belakang berbeda-beda dalam konteks keperluan transaksi jual beli.

Berbagai macam transaksi jual beli antara penjual dan pembeli di angkringan Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten terbungkus dalam keanekaragaman pemilihan bahasa yang digunakan. Proses penentuan kata, frasa, klausa, hingga kalimat mana yang dipilih ketika berbicara dalam suatu proses transaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan atau ketidaksepakatan menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Terkadang mereka mempertahankan penggunaan bahasa asalnya, namun terkadang bercampur ke bahasa tertentu. Hal tersebut pada hakikatnya menyalahi kaidah kebahasaan, tetapi asalkan penggunaan bahasa dapat dipahami dan dimengerti hal itu tidak menjadi masalah. Karena hal tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial maupun faktor situasional. Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten mengenai campur kode yang terjadi dalam interaksi komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dalam interaksi komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten.
2. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) dalam interaksi komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten.

3. Komunikasi antara penjual-pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten diwarnai kata-kata yang sangat beragam.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini permasalahannya dibatasi pada: Bentuk-bentuk campur kode dalam komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimana bentuk-bentuk campur kode dalam komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode dalam komunikasi jual-beli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, manfaat teoretis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi yang menambah kekayaan dan khazanah kajian kebahasaan dan kajian sosiolinguistik, khususnya campur kode.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca untuk lebih memahami tata cara berbicara sesuai tempat terjadinya interaksi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk meningkatkan keahlian berbahasa agar dapat menjalin komunikasi yang baik antara penjual dan pembeli, sehingga kegiatan jual-beli dapat berlangsung dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data campur kode dalam komunikasi antara penjual dan pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk campur kode yang terjadi dalam komunikasi penjual dan pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten terbagi menjadi dua yaitu campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*), dan campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*). Sedangkan wujud campur kode dalam komunikasi antara penjual dan pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya: (1) campur kode berwujud penyisipan kata, (2) campur kode berwujud penyisipan frasa, dan (3) campur kode berwujud perulangan kata. Terjadinya campur kode dalam komunikasi penjual dan pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten juga disebabkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode diantaranya: (1) karena menghormati lawan tutur, (2) ketidak mampuan mencari padanan kata dalam suatu bahasa, (3) untuk mempermudah alur komunikasi, (4) tidak adanya kata yang tepat untuk bahasa yang sedang digunakan ketika komunikasi berlangsung (5) menunjukkan keakraban, dan (6) sebagai pengisi dan penyambung kalimat.

B. Implikasi

Setelah melihat penelitian ini dapat dilihat bahwa fenomena campur kode beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya ini berhubungan dengan pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peristiwa campur kode dalam komunikasi yang terjadi di tempat-tempat umum salah satunya seperti yang terjadi di angkringan Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten dapat menimbulkan suasana keakraban, kebersamaan, dan toleransi antara pemakai bahasa satu dengan bahasa yang lain. Sebab campur kode itu sendiri dapat dilakukan tanpa intensi khusus. Campur kode terjadi ketika dua penutur menggunakan dua bahasa yang berbeda dalam satu ujaran, biarpun tidak ada perubahan situasi. Oleh sebab itu, dengan ditemukannya penelitian terkait *Campur Kode dalam Komunikasi Jual-Beli Angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten* maka diharapkan dapat menambah kontribusi data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan mengenai fungsi-fungsi bahasa dalam suatu komunikasi.

C. Saran

Peneliti ini hanya membahas campur kode dalam komunikasi penjual dan pembeli angkringan di Desa Ngaran Mlese Ceper Klaten. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai campur kode dan juga dapat dilanjutkan mengenai alih kode yang terjadi dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di angkringan-angkringan di desa lain bahkan kota lain, sebab ke depannya bahasa akan selalu mengalami perubahan atau perkembangan, serta dalam bahasa

komunikasi yang terjadi di angkringan biasanya juga memiliki keunikan tersendiri di setiap daerah atau wilayah lain, oleh karena itu peneliti berharap agar adanya penelitian lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti supaya didapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Apriastuti, Ni Nyoman Ayu Ari. 2017. *Bentuk, Fungsi Dan Jenis Tindak Tutur Dalam Komunikasi Siswa Di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. 1 (1). 38-47.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Bogdan dan Taylor, 1975 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafar, Safitri. 2020. *Hubungan Status Sosial Dan Peristiwa Tutur Antara Aparat Desa Dan Masyarakat*. Jurnal Telaga Bahasa. 8 (1). 131-146.
- Holmes, Janet. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Routledge.
- Hymes, D. 1974. *Foundation of Sociolinguistics: An Ethnography Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Jazeri, Mohamad. 2017. *Sociolinguistik: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Jendra, I Wayan. 1988. *Beberapa Aspek Sociolinguistik*. Surabaya: Paramita.
- Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sociolinguistik*. Denpasar: Ikeyana.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Lestari, P dan Rosalina, S. 2022. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli*. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 11-19.
- Mahsun, M. S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nababan. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryani, dkk. 2018. *Penggunaan Campur Kode Dalam Status Media Facebook Di Desa Cinerang Pada Bulan Febuari 2018*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1 (6). 863-872.
- Padmadewi, Ni Nyoman. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pangabeian, Amestia Prasinata. 2017. *Kualitas Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli di Taman Pintar Book Store Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Psikologi. 2 (2). 106-118.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1976. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta.
- Purwanda, Hendra, dkk. 2018. *Campur Kode Dalam Acara Kenduri Di Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran Kota Samarinda: Kajian Sosiolinguistik*. Jurnal Ilmu Budaya. 2 (4). 313-326.
- Putra, Andy Zola. 2021. *Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Tuturan Masyarakat Mulyorejo Kajian Sosiolinguistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Sosiolinguistik. 47 (2). 707-713.

- Rahardi, Kunjana R. 2010. *Kajian sosiolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Reni, Engrid Septa, dkk. 2017. *Alih Kode dan Campur Kode pada gelar Wicara Ini Talkshow serta Implikasinya*. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5 (3), 1-10.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rulyandi, dkk. 2014. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. *Jurnal Paedagogia*. 17(1). 27-39.
- Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Schiffrin, D. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford UK & Cambridge USA: Blackwell.
- Soewandji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sripurwandari, Yuliana Herwinda. 2018. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subroto, Edi D. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sukmana, Andini Ayu. 2021. *Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Acara Matanajwa Pada Stasiun Televisi Trans7*. Jurnal Sociolinguistik. 5 (1). 207-221.
- Sumarsono. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Penerbit SABDA bekerjasama dengan Pustaka Belajar.
- Susmita, Nelvia. 2015. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jurnal Sociolinguistik. 17 (2), 87-98.
- Suwito. 1985. *Sociolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syamsuddin, AR. dan Damayanti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin. 2021. *Sociolinguistik (Sebuah Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab)*. Mataram: Sanabil.